

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kota Kupang (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Kota Raja), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak Positif Implementasi QRIS pada UMKM di Kecamatan Kota Raja
 - a. Mempermudah Proses Pembayaran

QRIS mempercepat dan mempermudah transaksi, memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan lebih cepat dan tanpa hambatan.
 - b. Sistem Pembayaran yang Andal dan Efisien

QRIS dikenal sebagai metode pembayaran digital yang efisien dan andal, dengan minim gangguan, sehingga mendukung operasional UMKM dengan baik.
 - c. Stabilitas Pendapatan

Dengan memberikan akses lebih luas kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran secara digital, QRIS membantu meningkatkan jumlah transaksi dan volume penjualan, yang pada akhirnya mendukung stabilitas pendapatan UMKM.
 - d. Keyakinan dan Kepuasan Pemilik Usaha

Pemilik UMKM merasa yakin dan puas dengan penggunaan QRIS,

menganggapnya sebagai pilihan yang aman dan sangat bermanfaat bagi bisnis mereka.

2. Pengaruh QRIS terhadap pendapatan UMKM

a. Peningkatan Pendapatan

Walaupun terdapat biaya administrasi yang dikenakan, pendapatan yang meningkat dari penggunaan QRIS mampu menutupi biaya tersebut. QRIS memudahkan proses transaksi bagi pelanggan dan meningkatkan ketertarikan mereka untuk berbelanja, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan UMKM.

b. Pilihan Utama

QRIS telah menjadi pilihan utama bagi UMKM karena kemudahannya dalam memfasilitasi transaksi, yang pada gilirannya mendorong peningkatan jumlah pelanggan yang berkunjung dan pertumbuhan pendapatan.

3. Kendala dalam penggunaan QRIS

a. Infrastruktur Teknologi

Seringkali, koneksi jaringan yang tidak stabil menjadi penghalang utama dalam kelancaran proses transaksi, menyulitkan UMKM.

b. Pemahaman yang Rendah

Kurangnya pemahaman tentang QRIS, khususnya di antara pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang terbatas, menghambat penerimaan dan penggunaan sistem pembayaran ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Dalam era di mana teknologi semakin mendominasi, penting bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengadopsi inovasi terbaru, termasuk dalam hal sistem pembayaran digital seperti QRIS. Berikut beberapa saran yang dapat membantu UMKM memaksimalkan manfaat dari penggunaan QRIS:

a. Terus Tingkatkan Pengetahuan dan Keterampilan

UMKM harus terus meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka dalam memanfaatkan QRIS dengan optimal. Pelatihan dan bimbingan secara berkala dapat membantu mereka memahami fitur-fitur baru dan strategi penggunaan QRIS yang lebih efektif.

b. Perbaiki Koneksi Internet dan Infrastruktur Teknologi

Mengatasi masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil memerlukan kerja sama dengan pihak terkait, termasuk penyedia layanan internet dan lembaga terkait, untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas jaringan internet.

c. Inovasi dalam Pelayanan

UMKM dapat menggunakan QRIS sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Integrasi QRIS dengan program loyalitas atau promosi khusus dapat menarik lebih banyak pelanggan.

d. Bangun Kerjasama dengan Bank dan Lembaga Keuangan

UMKM dapat memanfaatkan hubungan dengan bank atau lembaga keuangan untuk mendapatkan dukungan dalam hal pelatihan, pemahaman tentang biaya administrasi, dan integrasi QRIS dengan layanan keuangan lainnya.

2. Bagi Bank Indonesia

Untuk meningkatkan pemanfaatan dan efektivitas QRIS dalam mendukung UMKM, Bank Indonesia dapat mempertimbangkan beberapa langkah strategis. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Bank Indonesia:

a. Penyuluhan dan Edukasi

Bank Indonesia dapat terus memberikan penyuluhan dan edukasi kepada UMKM tentang manfaat dan cara penggunaan QRIS yang efektif melalui berbagai platform seperti pelatihan langsung, webinar, atau kampanye publik.

b. Fasilitasi Kemitraan

Bank Indonesia dapat memfasilitasi kemitraan antara UMKM, penyedia layanan teknologi, dan lembaga keuangan untuk meningkatkan penetrasi dan pemanfaatan QRIS di kalangan UMKM.

c. Pengembangan Infrastruktur

Bank Indonesia harus terus mengembangkan infrastruktur yang mendukung penggunaan QRIS, termasuk memperluas jaringan transaksi, meningkatkan keamanan, dan mengurangi biaya transaksi untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengarahkan penelitian berikutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan beberapa hal sebagai langkah maju dalam memahami dan meningkatkan penerapan QRIS di UMKM. Berikut beberapa saran yang dapat diambil sebagai panduan bagi peneliti selanjutnya:

a. Diversifikasi Penelitian

Penelitian berikutnya sebaiknya mengeksplorasi dampak penggunaan QRIS pada UMKM dari berbagai sektor industri atau wilayah geografis yang berbeda.

b. Analisis Kualitatif yang Mendalam

Penelitian dapat melakukan analisis kualitatif yang lebih mendalam, termasuk studi kasus yang rinci tentang pengalaman dan tantangan dalam mengadopsi QRIS oleh UMKM.

c. Evaluasi Jangka Panjang

Evaluasi jangka panjang tentang efek QRIS terhadap pertumbuhan UMKM, inklusi keuangan, dan transformasi digital perlu dilakukan untuk memahami dampaknya secara menyeluruh.

d. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif antara implementasi QRIS di Indonesia dengan negara-negara lain akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS dan dampaknya terhadap UMKM.